

Terpaan Media Wattpad Di Kalangan Mahasiswa

Siti Sadiyah Salsabila¹, Maria Fitriah², Ruhimat³

s.slsbila98@gmail.com¹, maria_fitriah@yahoo.co.id², ruhimat@unida.ac.id³

Universitas Djuanda Bogor¹²³

Abstract

New media such as wattpad allows for media exposure as the receipt of stimulus through the sensory organs such as hearing, seeing, and reading messages on the media. Based on statistical data released by alexa.com Indonesia is ranked second at 6.9% in the use of wattpad. The purpose of this study was to determine the exposure of Wattpad Media to Digital Literacy in Reading Novels among Bogor City Students. The method used is descriptive quantitative. The data analysis used is descriptive using the Weight Mean Score formula. The sampling technique in this study used Purposive Sampling technique as for the criteria set in sampling, namely: Communication students in Bogor City, Wattpad application users, coming from 3 targeted universities (Unpak, IPB, Uika). The results showed that Wattpad Media Exposure to Novel Reading Digital Literacy among Students was in the very good category with an average score of 4.35. It can be seen with (1) the highest interpretation criteria numbers of 4.53 and 4.47 in the Attention and Frequency dimensions.

Keywords: media exposure, wattpad.

Abstrak

Media baru (new media) seperti wattpad sangat memungkinkan terjadinya terpaan media sebagai penerimaan stimulus melalui alat indra seperti mendengar, melihat, dan membaca pesan pada media. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh alexa.com Indonesia berada di peringkat ke dua sebanyak 6,9% dalam penggunaan wattpad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Terpaan Media Wattpad di Kalangan Mahasiswa Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif menggunakan rumus Weight Mean Score. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel yaitu: Mahasiswa komunikasi Kota Bogor, pengguna aplikasi wattpad, berasal dari 3 universitas yang dituju (Unpak, IPB, Uika). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan media wattpad di kalangan mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4,35. Dapat dilihat dengan angka kriteria penafsiran tertinggi sebesar 4,35 dan 4,47 pada dimensi Atensi dan Frekuensi.

Kata Kunci: terpaan media, wattpad.

1. PENDAHULUAN

Platform resmi wattpad.com mengklaim bahwa pengguna wattpad menghabiskan waktu sekitar 60 menit untuk membaca cerita, dan 90% aktivitas pengguna melalui *mobile*. Selain itu dalam halaman resmi wattpad.com mengemukakan bahwa pembaca aktif dapat menghabiskan waktu 5+ menit untuk membaca sebuah cerita dalam 356 hari terakhir dan pengguna aplikasi wattpad sudah mencapai 15 juta orang.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh *alexa.com* bahwa sampai sekarang peringkat atau ranking sebuah situs dihitung berdasarkan jumlah pengunjung wattpad berada di peringkat 547 di dunia. Yang artinya wattpad menjadi salah satu situs paling banyak dikunjungi di dunia, dengan presentase pengunjung situs terbesar sebanyak 10,7% berasal dari Amerika, lalu disusul oleh Indonesia sebagai peringkat ke dua sebanyak 6,9% lalu diperingkat ke tiga ada

Mexico sebesar 5,2%, Vietnam 4,9%, dan posisi ke lima ada Filipina sebesar 4,6%. Dalam salah satu berita pada detik.com yang berjudul “Menelisik Tren Wattpad di Hari Buku Nasional” di tulis oleh Tia agnes 2017, menjelaskan bahwa Aplikasi wattpad mulai populer pada tahun 2016.

Aplikasi wattpad merupakan sebuah situs atau blog yang digunakan untuk membaca dan menulis sebuah cerita, tersedia dalam bentuk situs web maupun aplikasi pada smartphone. (Nadia Syahrani dan Adi Bayu Mahadian, 2017:201). Aplikasi wattpad menjadi lebih mudah dan praktis untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis hal ini menjadi awal mula pemanfaatan wattpad sebagai media digital berbasis *online* dalam proses distribusi informasi pada bagian konten informasi. (Gede Sidi, 2018). Wattpad menjadi komunitas terbesar untuk menemukan berbagai cerita dan menarik pembaca dengan memiliki 16,9 juta pengunjung di seluruh dunia per bulan, dan mencatat

rata-rata 30 menit untuk membaca karya literatur dalam watsapp per kunjungan (Hemus dalam Julie Ann, 2015). Adanya media baru sangat memungkinkan terjadinya terpaan media ini dikarenakan media baru sangat berpotensi menyentuh ranah global karena menggunakan internet di mana media baru memiliki sifat multiarah dan memiliki beragam format dan *content*.

Terpaan media juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan media, baik jenis media, frekuensi penggunaan media maupun durasi penggunaan (Sissors dan Summanek, 2012:155). Hal ini menarik peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai terpaan media watsapp di kalangan mahasiswa.

Terpaan media sendiri berkaitan dengan perilaku audiens meliputi aktivitas mendengar, melihat, membaca pesan, memperoleh pengalaman dan perhatian terhadap pesan baik secara individu maupun secara kelompok (Ardianto,2014). (Rosegren,2016) mengakses media terdiri dari berapa banyak jumlah waktu yang dibutuhkan setiap individu dalam menggunakan media tersebut, mengkonsumsi jenis isi media serta melakukan aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan teori terpaan media terdiri dari rutinitas penggunaan media, jumlah curahan waktu dalam mengakses media kemudian dilihat dari tingkat fokus minat penggunaan media. Rosegren (dalam Rahmad,2012)

1. Frekuensi: meliputi berapa kali seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi dari media meliputi penggunaan media, mencakup berapa kali seorang menggunakan media dalam kurun waktu satu hari sampai seminggu. pada akses penggunaan media. (seringnya kegiatan dilakukan dalam priode waktu tertentu).
2. Durasi: terdiri dari berapa lama curahan waktu yang dibutuhkan seseorang saat mengakses media dan mengkonsumsi isi media, Durasi di tujukan untuk menghitung rentang waktu pada setiap individu dalam menggunakan media termasuk dalam kurun waktu tertentu, durasi di peroleh dengan cara mengukur dalam bentuk hitungan jam perhari ketika menggunakan serta mengkonsumsi isi media.
3. Atensi: merupakan tingkat perhatian Khalayak dalam mengkonsumsi isi media yang di gunakan, meliputi fokus hanya penggunaan media tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Artinya penelitian ini menggambarkan terpaan media watsapp di kalangan mahasiswa dengan menggunakan data statistic. Ada pun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Data Primer

1. Observasi
Peneliti melakukan mengamatan pada pembaca novel dalam terpaan media watsapp selama 2 minggu.
 2. Kuesioner
Kuesioner dilakukan dengan susunan pertanyaan secara tertutup menggunakan skala interval dari 1 sampai 5 kepada responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis.
- B. Data Sekunder
1. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa sebagai responden dalam penelitian mengenai terpaan media watsapp di kalangan mahasiswa.
 2. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan meliputi buku, jurnal, dan skripsi.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria responden yang digunakan antara lain mahasiswa Komunikasi Kota Bogor dari tiga universitas (Universitas Pakuan, Vokasi IPB, dan Universitas Ibnu Khaldun) serta menggunakan aplikasi watsapp secara intens.

Berikut ini klasifikasi sampel responden (Tabel 1):

Table 1. Asal Instansi Responden

Asal Instansi	Jumlah Orang	Kategori
Universitas Pakuan Bogor	40	0.40
Vocasi IPB	30	0.30
Universitas Ibnu Kaldun	30	0.30
	100	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis jawaban responden. Skala pengukuran dalam penelitian menggunakan skala likert. Rumus yang digunakan dalam analisis data adalah Weight Mean Score (WMS) sebagai berikut:dengan rumus :

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan:

- M : Mean / Kriteria penilaian rata-rata
 f : Frekuensi jawaban
 x : Pembobotan skala nilai (skor)
 n : Jumlah responden

HASIL

Terpaan Media Watsapp Dikalangan Mahasiswa

Adapun hasil penelitian mengenai Terpaan Media Wattpad di kalangan mahasiswa berdasarkan pada ukuran keseluruhan dimensi dilihat dalam penjelasan sebagai berikut:

Table 2. Tanggapan Mahasiswa Mengenai Rutinitas Mengakses Media

Rutinitas Mengakses media wattpad dilakukan 2 kali dalam sehari	F	(X)	F(X)	%	Σ F(X) N
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	46	5	230	46%	4,39
Setuju	47	4	188	47%	
Kurang Setuju	7	3	21	7%	
Tidak Setuju	0	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0	
Jumlah	100	15	439	100%	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 46% mahasiswa universitas Kota Bogor mengakses media wattpad 2 kali dalam satu hari. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar 4,39. Artinya Mahasiswa melakukan kegiatan mengakses media wattpad dalam kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan dalam memperoleh konten informasi dalam lingkup sastra, membantu memperkaya tata bahasa yang sebelumnya tidak diketahui dan sebagai hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nopi sebagai seorang penulis dan pengguna media wattpad, dilaksanakan pada 02 September, 2023 mengatakan bahwa mengakses media wattpad menjadi salah satu aktivitas keseharian dalam bentuk kegiatan self publishing secara online dengan cara mempublis hasil tulisan. Atau dengan kata lain kegiatan ini juga menjadi salah satu cara untuk menyalurkan hobi menulis dan membaca. Apalagi bagi seorang penulis pemula kegiatan ini membantu mengasah kemampuan menulis yang dimiliki, aktivitas mengakses media dilakukan secara berkala untuk mengetahui berapa banyak jumlah like pada cerita yang ditulis.

Tabel 3. Tanggapan Mahasiswa di Kota Bogor yang melakukan kegiatan penggunaan media wattpad Rutinitas Dalam Minggu

Rutinitas mengakses media wattpad 4 kali dalam seminggu.	F	(X)	F(X)	%	Σ F(X) N
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	43	5	215	43%	4,34
Setuju	48	4	192	48%	
Kurang Setuju	9	3	27	9%	
Tidak Setuju	0	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0	
Jumlah	100	15	434	100%	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 43% Mahasiswa universitas Kota Bogor menjawab bahwa mereka mengakses media wattpad 4 kali dalam seminggu. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar 4.34. Artinya Mahasiswa selalu melakukan kegiatan mengakses media secara berkala sesuai kebutuhan, untuk mendapatkan pengetahuan, menambah kreativitas dalam menulis, membuat pemikiran menjadi lebih terbuka serta mendapatkan hiburan dari membaca novel. Berdasarkan wawancara dengan Nopi sebagai seorang penulis dan pengguna media wattpad, dilaksanakan pada 02 September, 2023 mengatakan bahwa dalam seminggu mengakses media wattpad dilakukan sebanyak 4 sampai 5 kali untuk menyelesaikan beberapa chapter dalam sebuah cerita. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu agar tulisan bisa dikenal oleh banyak orang yakni dengan menulis secara konsisten dan mengunggah cerita secara berkala. Dengan tujuan supaya pembaca tidak lupa mengenai jalan cerita yang dituliskan. Namun jika memang sedang tidak membuat sebuah tulisan biasanya mengakses media wattpad hanya untuk sekedar membaca novel saja mengisi waktu luang dan mencari inspirasi lain

Table 4. Tanggapan Mahasiswa Kota Bogor mengenai jumlah waktu dalam mengakses media

Mahasiswa mampu menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk membaca novel di wappad	F	(X)	F(X)	%	$\Sigma F(X)$ N
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	48	5	240	48%	4.41
Setuju	45	4	180	45%	
Kurang Setuju	7	3	21	7%	
Tidak Setuju	0	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0	
Jumlah	100	15	441	100%	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 48% Mahasiswa universitas Kota Bogor menjawab bahwa mereka membutuhkan waktu lebih dari 1 jam untuk membaca novel. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar 4.41. Artinya Mahasiswa dapat menghabiskan cukup waktu untuk membaca secara detail dalam menerima informasi mengenai konten bacaan yang disajikan oleh penulis, sesuai dengan pilihan pembaca. Hal ini membantu pembaca menjadi lebih efektif dalam membaca novel. Berdasarkan hasil wawancara dengan Angel Mahasiswa Universitas Kota Bogor, sebagai pengguna media wappad, di dilaksanakan pada 05 September, 2023 mengatakan jika isi cerita yang dibaca bagus dan jumlah novel yang menarik, kemudian Chapter yang terdapat pada cerita juga banyak tentunya akan membuat pembaca terus menerus membaca cerita pada chapter selanjutnya. Sehingga waktu tidak terasa berjalan cepat karena pembaca menikmati jalan cerita yang di sajikan oleh penulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan membaca novel dapat membantu pembaca menjadi lebih relax, membantu mengisi waktu luang dan menjadi media hiburan

Table 5. Tanggapan Mahasiswa Kota Bogor Mengenai Media Wappad Menarik Perhatian

Aplikasi wappad menarik perhatian.	F	(X)	F(X)	%	$\Sigma F(X)$ N
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	47	5	235	47%	4.43
Setuju	49	4	196	49%	
Kurang Setuju	4	3	12	4%	
Tidak Setuju	0	2	0	0	

Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0	
Jumlah	100	15	443	100%	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 47% Mahasiswa universitas Kota Bogor menjawab bahwa mereka menggunakan media wappad karena menarik perhatian. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar 4.43. Artinya mahasiswa menggunakan aplikasi wappad sebagai media yang berhasil memikat perhatian pengguna untuk melakukan aktivitas membaca dan menyalurkan kemampuan menulis sebuah cerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nopi sebagai seorang penulis novel dan pengguna media wappad, dilaksanakan pada 02 September, mengatakan bahwa media wappad mampu memukau perhatian untuk digunakan sebagai media yang tepat untuk menyalurkan hobi menulis serta sebagai wadah untuk menyalurkan perasaan lewat sebuah tulisan yang dibuat menjadi sebuah karya tulis yang dapat dibaca oleh banyak orang.

Tabel 6. Tanggapan Mahasiswa di Kota Bogor mengenai minat dalam Tingkat Ketertarikan Membaca Novel

Selalu tertarik menggunakan wappad sebagai media digital untuk membaca novel.	F	(X)	F(X)	%	$\Sigma F(X)$ N
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	45	5	225	45%	4.37
Setuju	47	4	188	47%	
Kurang Setuju	8	3	24	8%	
Tidak Setuju	0	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0	
Jumlah	100	15	437	100%	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 45% Mahasiswa universitas Kota Bogor menjawab bahwa mereka tertarik menggunakan wappad sebagai media digital. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar 4.37. Artinya Mahasiswa merasa terpujau dengan kemudahan dalam penggunaan media wappad sebagai media digital yang membantu mengembalikan minat membaca di era digital dengan cara yang inovatif dan menarik pembaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan Angel Mahasiswa Universitas Kota Bogor, sebagai pengguna media wappad, di dilaksanakan pada 05 September, 2023 mengatakan tertarik menggunakan wappad sebagai media digital untuk membaca novel karena media digital wappad tidak terlalu sulit untuk digunakan tidak seperti media lain yang harus menunggu lama dan membutuhkan waktu lama untuk

membaca novel. Oleh karena itu, lebih memilih menggunakan media watsapp sebagai media digital membaca novel selain lebih cepat dan update setiap *chapter* yang dilakukan oleh penulis.

Table 7. Rekapitulasi Skor Keseluruhan Dimensi Terpaan Media pada Literasi Digital Membaca

Dimensi	M	Kategori
Frekuensi	4.37	Sangat Baik
Dimensi	4.34	Sangat Baik
Atensi	4.35	Sangat Baik
\bar{X} Skor	4.35	Sangat Baik
Jumlah Dimensi		

Sumber: Hasil penelitian tahun 2023.

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan rekapitulasi nilai keseluruhan dimensi terpaan media watsapp di kalangan mahasiswa. Ini ditunjukkan pada angka penafsiran 4,35 yang berada pada kategori sangat baik. Dengan hasil rekapitulasi tersebut maka setiap dimensi memiliki deskripsi hasil sebagai berikut:

Nilai skor tertinggi penelitian ini pada indikator frekuensi sebesar 4.37 pada kategori sangat baik. Artinya penggunaan media watsapp cukup tinggi dalam seminggu, dengan durasi mengakses media dalam jangka waktu cukup lama per satu hari, dalam tingkat perhatian mengkonsumsi isi media, selalu fokus tanpa melakukan kegiatan lain. Hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab terjadinya terpaan media watsapp dalam penggunaan media digital membaca novel melalui frekuensi yang cukup tinggi dimana mahasiswa sering mengakses media digital watsapp sebanyak 4 kali dalam seminggu. Mahasiswa mampu mengakses media digital watsapp sebanyak 2 kali dalam satu hari atau bahkan bisa lebih untuk mengisi waktu luang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang digunakan dimana perhitungan pada pernyataan menggunakan kriteria penafsiran Weight Mean Score (WMS). Dengan rekapitulasi nilai dari setiap indikator dalam variabel terpaan media watsapp yaitu indikator frekuensi dengan nilai skor 4,37 termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya mahasiswa melakukan aktivitas mengkonsumsi isi media dalam batas normal, baik dalam hari maupun dalam minggu. Indikator durasi yaitu dengan nilai skor 4,34 termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya mahasiswa menggunakan media digital watsapp dengan jumlah waktu yang sangat cukup dalam keseharian saat mengakses media. Indikator atensi yaitu dengan nilai skor 4,35 termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya mahasiswa memiliki minat dan tingkat perhatian yang cukup tinggi terhadap penggunaan media watsapp untuk mengkonsumsi isi

media. Jumlah nilai rata-rata nilai indikator variabel terpaan media watsapp 4,35 termasuk kedalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W (2014). *Penelitian Kualitatif & Design Riset*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Andi.
- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM)*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kriyanto, R. (2015). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta; Kencana.
- Sugiyono. (2016:56). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung; CV.Alfabeta.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Persepektif Komunikasi, Budaya, Siosioteknologi*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhadi, Z.F. (2017). *Teori Komunikasi Temporer*. Depok; Kencana.
- Triastuti, E., Prabowo, D. A. I., & Nurul, A. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Depok: PUSKAKOM.

Jurnal

- Imelda, P. D. (2021) *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Watsapp Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*. *Jurnal Visi Pustaka* Vol. 23 No. 2, Agustus 2021.
- Galuh, W. S. (2019). *Pengaruh Aplikasi Watsapp Terhadap Minat Baca Diding Dakwah Mahasiswa dan Komunikasi*. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Shelma, A. U. (2019). *Peranan Aplikasi Watsapp Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Watsapp Dalam Mengasah Kemampuan Menulis Pada Siswi SMA Di Kota Bandung)*. *Skripsi Universitas Komputer Indonesia*.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018) *Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol. 2 No. 2, 154-161. 2018.
- R Ulfa, Ia Ratnamulyani, M Fitriah. (2016) *Fenomena Penggunaan foto outfit Of The Day di Instagram Sebagai Media Presentasi Diri*. *Jurnal Komunikatio* Vol. 2 No.1, 2016.

- Sari Yunita. (2022). Literasi Media Digital Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* Vol.8 No.1, Juni 2022
- Ni nyoman. L. H. (2022). Peningkatan literasi membaca dan menulis melalui literasi digital pada siswa sd kecamatan buleleng. *Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 2 No. 2, 2022.
- Nindya. W. (2018). Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal Umj* Vol. 103, Juni 2020.

Skripsi

- T. Titi Widaningsih, Yuli Nugraheni, E Nugrahaeni Prananingrum dan Arry Rahayunianto (2020), dengan judul “Pengaruh Terpaan Media dan Daya Tarik Destinasi Wisata Terhadap Minat Berwisata”
- Tabitha Deborah dan Diana Anggraeni (2022), dengan judul penelitian “Pengaruh Terpaan Media Terhadap Minat Berkunjung Pada Sial Interfood Expo Jakarta 2022 (Studi Pada Akun Instagram @Interfoodexpo)”

Perundang-Undangan

Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan.